

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan penting dalam membentuk pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah dengan serius dalam menangani bidang pendidikan, karena dengan sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi penerus bangsa berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa tidak dibangun hanya dengan bermodalkan kekayaan alam yang melimpah, melainkan kualitas sumber daya manusia harus selalu diperbaiki salah satunya yang diawali dari peradaban buku atau penguasaan literasi yang berkelanjutan dari suatu generasi ke generasi berikutnya.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menghaluskan nilai rasa, moral, watak dan tingkah laku manusia entitasnya ke depan akan semakin terasa penting seiring dengan akselerasi perkembangan peradaban manusia.¹ Dalam kesiapan langkah preventif atas degradasi moralitas Islami peserta didik dan problematika Pendidikan Agama Islam sekolah masih belum banyak dilakukan rekonstruksi baik secara struktural maupun fungsional oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah hanyalah sebagai sebuah rutinitas

¹ Suharyanta, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Idea Press, 2012), 4.

dalam rangka suplemen kegiatan pembelajaran. sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak sekedar *transfer of knowledge* tetapi lebih kepada suatu sistem yang terkait langsung dengan Tuhan sehingga pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan tata cara ibadah saja, lebih dari itu. Perlu pengalaman dalam kehidupan sehari-hari agar mampu membekas dalam diri. Hal ini tentunya menjadikan Pendidikan Agama Islam tidak cukup hanya seminggu. Untuk itu, perlu dilakukan upaya dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam dengan baik, untuk mengatasi rendahnya kemampuan keagamaan tersebut diperlukan usaha kesadaran akan pentingnya literasi dan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi.

Pembelajaran Literasi terarah pada multikompetensi. Dalam pembelajaran Literasi, siswa tidak hanya memperoleh satu kompetensi melainkan beragam kompetensi pemahaman yang tinggi, kompetensi berpikir kritis, kompetensi berkolaborasi dan berkomunikasi, serta kompetensi berpikir kreatif. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk siswa yang siap dari berbagai segi dalam menjalani kehidupan baik di sekolah, tempat kerja dan masyarakat.²

Dengan demikian pentingnya pembelajaran Literasi khususnya bagi siswa-siswi, dunia akademik pun berkontribusi dalam menumbuhkan

² Esti untari, *Pentingnya Pembelajaran Literasi untuk mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dalam mempersiapkan diri menghadapi kurikulum 2013*. Jurnal wahana dasar No. 1 Januari 2017.

kembali kesadaran literasi di kalangan generasi muda. Karena salah satu indikator untuk mengetahui kemajuan suatu bangsa dilihat melalui budaya membaca. Membaca adalah bagian dari kegiatan belajar identik dengan membaca, belajar dan membaca memiliki hubungan yang saling mempengaruhi karena dengan membaca pengetahuan dan keterampilan seseorang akan bertambah dan tanpa membaca pendidikan bagaikan ruh tanpa raga.³

Selain itu, undang-undang No. 20 Tahun 2003 terkait sistem pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 juga menegaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Namun kenyataannya, kebiasaan membaca peserta didik masih sangat minim terbukti dari masi seringnya terlihat peserta didik yang sibuk menghabiskan waktu dengan gadget dari pada belajar atau sekedar bercengkrama dengan saudara dan orang tua bila sedang berada di rumah. Demikian juga ketika sedang di sekolah. Jarang sekali para peserta didik memanfaatkan fasilitas lain yang ada di sekolah yang ada di perpustakaan. hal tersebut merupakan bukti nyata bahwa masyarakat Indonesia belum menjadikan budaya membaca sebagai bagian dalam kehidupan mereka sehari-hari, khususnya di kalangan pelajar sekalipun. Padahal, membaca merupakan unsur yang sangat menentukan

³ Gutini Ning, *Budaya Literasi* (Yogyakarta: Deep publish, 2016). 11.

dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan pendidikan, khususnya para siswa sekolah.⁴

Dalam hal ini guru pengajar pendidikan agama islam memerlukan model pembelajaran yang efektif untuk memberikan dampak hasil belajar yang baik yaitu dalam keterampilan, pemahaman, dan karakteristik peserta didik. Hal ini akan membuat dan mendorong peserta didik pada perkembangan karakter peserta didik menjadi lebih baik karena terdapat kebiasaan-kebiasaan yang kemudian menjadi pemahaman terkait nilai-nilai Pendidikan Agama Islam didalamnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mendapati Sekolah UPTD SMPN 1 Sindang merupakan sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu, prestasi yang banyak diraih oleh peserta didik adalah prestasi akademik dan prestasi non akademik terutama dalam bidang literasi.

Aktivitas atau kegiatan selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung untuk literasi UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu sudah menjadi kebiasaan siswa dikelas.

Berdasarkan hasil permasalahan di atas, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu. dengan berliterasi secara berani dan kritis peserta didik akan mampu memahami dan menganalisis teks untuk peningkatan dan perubahan literasi.

⁴ Amirul Ulum, dkk. *Membumikan Gerakan Literasi di sekolah*, 206.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian penelitian di atas, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi di Sekolah UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu ?
3. Bagaimana kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitiannya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu
3. Untuk menganalisis evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritik

a. Mengembangkan teori Mckee dan Ogle terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru

Menambah wawasan keilmuan sebagai rujukan dalam merancang, melaksanakan serta mengevaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan kelas berdasarkan kompetensi yang dimiliki peserta didik sesuai dengan kurikulum.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat menjadikan pembelajaran sebagai sesuatu kebutuhan dengan melaksanakan pembelajaran dengan tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar dan mengomunikasikan.

c. Bagi sekolah

Menjadi rujukan dalam bagi UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu dan pendidik, sebagai bahan masukan bagi guru untuk berinovasi dan senantiasa memperbaiki kualitas pengajaran yang menyenangkan.

d. Bagi pembaca dan umumnya, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi di Sekolah Dasar.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, tentunya terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis Literasi baik itu berupa skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal ilmiah. Namun memiliki perbedaan-perbedaan di dalamnya, baik dalam wujud perannya, fokus penelitiannya, maupun tempat penelitiannya.

1. Tesis. Yang ditulis oleh Munzaini pada Tahun 2018 dengan judul Keefektifan model pembelajaran Literasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Imami mapel Fiqih kepanjen Kabupaten Malang, Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018. Perbedaan dalam tesis ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan respondennya kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah yang fokus dalam pembelajaran fiqih saja sedangkan dalam tesis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis stud kasus dan membahas terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi dan informasinya terhadap siswa Sekolah Menengah Atas, dalam hasil penelitian Munzaini menjelaskan bahwa tingkat motivasi belajar mapel fiqih pada materi shalat Jumat siswa yang belajar menggunakan

model pembelajaran Literasi lebih meningkat sesuai dengan eksperimen yang sudah dilakukan adanya nilai post test prosentase 70,83%.⁵

2. Jurnal. Yang ditulis L Nopilda pada tahun 2018 dengan judul Pembelajaran Literasi sebuah paradigma pendidikan Abad ke 21 di SMK Negeri 1 Suak Tapeh. Jurnal Kepemimpinan dan supervisi pendidikan 2018. Perbedaan dengan tesis peneliti diantaranya dalam tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian eksperimen yang fokus membahas dalam pembelajaran umum saja sedangkan dalam tesis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus dan membahas terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Literasi dan informannya terhadap siswa Sekolah Menengah Atas, kemudian dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa melaksanakan Gerakan Literasi sekolah melalui pembelajaran Literasi membaca, menulis, berbicara bahasa, membuat karya tulis sederhana seperti dongeng, karya tulis ilmiah dan teknologi yang tempat guna dan gerakan pembelajaran Literasi yang meningkatkan budaya literasi dan menumbuhkan karakter siswa menjadi kreatif dan inovatif.⁶
3. Tesis. Yang ditulis oleh Febrina Dait pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh model pembelajaran Literasi terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar 2017. Perbedaan dengan tesis peneliti diantaranya

⁵ Munzaini, *Keefektifan Model Pembelajaran Literasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Imami mapel Fiqih Kepanjen Kabupaten Malang*, Tesis. UIN Malang tahun 2018.

⁶ L Nopilda, "Pembelajaran Literasi sebuah Paradigma Pendidikan Abad ke 21 di SMK Negeri 1 Suak Tapeh", *Jurnal Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 2 (2018).

dalam tesis ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang fokus membahas pengaruh model pembelajaran Literasi kemampuan membaca siswa sekolah dasar saja sedangkan dalam tesis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus dan membahas terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi dan informannya terhadap siswa Sekolah Menengah Atas, kemudian dalam hasil penelitiannya menjelaskan tentang kemampuan siswa Sekolah Dasar yang masih kurang dalam memahami bacaan secara kritis dan kreatif pada pembelajaran membaca. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran Literasi terhadap kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar.⁷

4. Tesis. Yang ditulis oleh Fadhan Anaruddin pada tahun 2021 dengan judul Implementasi literacy skill dalam tradisi membaca al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Tumbh Yogyakarta dan SMA Bakti Sleman Yogyakarta. Perbedaan dengan tesis peneliti diantaranya dalam tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian eksperimen yang fokus membahas dalam pembelajaran umum saja sedangkan dalam tesis peneliti menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus dan membahas terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi dan informannya terhadap siswa Sekolah Dasar.⁸

⁷ Febrina Dait, *Pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar*, Tesis, 2017.

⁸ Fadhan Anaruddin, *Implementasi literacy skill dalam tradisi membaca al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Tumbh Yogyakarta dan SMA Bakti Sleman Yogyakarta*, Tesis, 2021.

5. Tesis. Yang ditulis oleh Rizal Affandi pada tahun 2019 dengan judul Pembelajaran literasi dalam meningkatkan keterampilan verbal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti studi multikasus di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 1 Gondang. Tesis. IAIN Tulungagung 2019. Perbedaan dengan tesis peneliti diantaranya dalam tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan yang fokus membahas kemampuan verbal dalam pembelajaran PAI sedangkan dalam tesis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus dan membahas terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam Literasi dan informennya terhadap siswa Sekolah Dasar.⁹

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Munzaiini (2018)	Keafektifan model pembelajaran Literasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Imami mapel Fiqih kepanjen Kabupaten Malang	Sama-sama fokus pada Literasi	Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus, subjek dan objeknya penelitiannya berbeda	Penelitian ini fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi. Lokasi penelitian SDN Rejosai Kabupaten Indramayu, Ingin mencari informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi. Ingin mencari Informasi adakah dampak

⁹ Rizal Affandi, Pembelajaran literasi dalam meningkatkan keterampilan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti multikasus di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 1 Gondang, Tesis, IAIN tulungagung, 2019.

					pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi.
2	L Nopilda (2018)	Pembelajaran Literasi sebuah paradigma pendidikan Abad ke 21 di SMK Negeri 1 Suak Tapeh	Sama-sama berfokus pada Literasi	Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif jenis eksperimen sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus, subjek dan objek penelitiannya beda	Penelitian ini fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi, Lokasi penelitian SDN Rejosari Kabupaten Indramayu, informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi
3	Febrina Dait (2017)	Pembelajaran Literasi sebuah paradigma pendidikan Abad ke 21 di SMK Negeri 1 Suak Tapeh	Sama-sama berfokus pada Literasi	Subjek dan objek serta metode penelitian beda	Penelitian ini fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi. Lokasi penelitian SDN Rejosari Kabupaten Mojokerto. Ingin mencari informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi. Ingin mencari informasi adakah dampak pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi
4	Fadhan Anaruddin (2021)	Implementasi literacy skill dalam tradisi membaca al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar PAI	Sama-sama membahas pada penerapan literasi pada pembelajaran	Subjek dan objek beda, metode penelitian sama	Penelitian ini fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi. Lokasi

		di SMA Tumbuh Yogyakarta dan SMA Bakti Sleman Yogyakarta	Pendidikan Agama Islam		penelitian SDN Rejosari Kabupaten Mojokerto. Informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi. Dampak pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi
5	Affandi Rizal (2019)	Pembelajaran literasi dalam meningkatkan keterampilan verbal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti studi multikasus di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 1 Gondang	Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan metode penelitiannya menggunakan kualitatif	Penelitian terdahulu fokusnya pada penggunaan literasi untuk meningkatkan kemampuan verbal siswa sedangkan dalam penelitian penulis membahas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi dalam mapel Pendidikan Agama Islam	Penelitian ini fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi, lokasi penelitian SDN Rejosari

Dari beberapa judul penelitian terdahulu yang sudah dikaji tersebut di atas, meskipun terdapat beberapa penelitian dengan variabel yang sejenis, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian penulis. Penulis fokus pada pembahasan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi, dalam hal ini peneliti perlumelakukan penelusuran secara menyeluruh dan sistematis terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu.

F. Definisi Istilah

Judul penelitian ini agar mudah dipahami oleh pembaca, penulis akan memaparkan konsep inti yang menjadi dasar pemikiran penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu proses aktivitas yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik, bentuk interaksi guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar dengan sumber belajar.
2. Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013, yang mana dalam mengajarkannya dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikannya sebagai pandangan hidup demi mencapai keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.
3. Literasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pembelajaran yang menempatkan kemampuan membaca, menulis, berkarya dan menyimak guna meningkatkan kemampuan berpikir meliputi kemampuan mengkritisi, menganalisis dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber dalam berbagai disiplin ilmu.